

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeteksi dan memprediksi kecurangan laporan keuangan yang dianalisis oleh fraud triangle yang diadopsi statement of auditing standards No.99. variabel independen dalam penelitian ini adalah tekanan/pressure meliputi proksi financial stability, external pressure, personal financial need, dan financial target. Kesempatan/ opportunity yang meliputi proksi nature of industry dan ineffective monitoring, dan rasionalisasi/ rationalization.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dan menggunakan model analisis regresi logistik berganda untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada proksi variabel tekanan/pressure pada financial stability adalah perubahan aset memiliki pengaruh signifikansi terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan pada proksi external pressure adalah arus kas bebas operasi dan pada proksi financial target adalah return on asset tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap kecurangan laporan keuangan. Dan pada proksi variabel kesempatan/ opportunity pada nature of industry dan ineffective monitoring adalah receivable, anggota komite audit dan independensi komite audit tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Kecurangan laporan keuangan, Fraud triangle yang diadopsi SAS No.99